

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Didaktik Metodik

Kualitas didaktik metodik dimiliki guru dalam pembelajaran di kelas sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin bagus didaktik metodik yang dimiliki guru maka akan semakin bagus prestasi yang dicapai siswa.

Dari hasil angket didaktik yang diterapkan guru SMU Muhammadiyah VII Yogyakarta diwujudkan dalam pujian (bertujuan untuk memotivasi belajar siswa), simulasi (bertujuan menghemat waktu belajar), pemberian tugas yang sesuai dengan pembelajaran di kelas dan pengkaitan materi pembelajaran dengan materi pembelajaran yang lainnya.

2. Minat Belajar

Minat adalah modal dalam meraih kesuksesan belajar tanpa adanya minat, belajar tidak akan maksimal. Dari hasil angket minat belajar siswa SMU Muhammadiyah VII Yogyakarta terwujud dalam memperhatikan guru ketika menyampaikan materi pembelajaran, mengikuti sikap mata pelajaran, menghargai guru yang mengajar di kelasnya dan ketertarikannya pada materi pelajaran yang sudah sesuai dengan minat belajarnya.

3. Hipotesis

Ada korelasi positif dan sangat signifikan antara didaktik metodik terhadap minat belajar siswa pada siswa kelas I SMU Muhammadiyah VII

Yogyakarta. Apabila melihat koefisien korelasinya yaitu 0,567 maka dapat dikatakan tingkat hubungan antara didaktik-metodik terhadap minat belajar siswa adalah sedang.

B. Saran

1. Saran bagi Guru

Sibagai seorang guru yang juga merupakan orang tua asuh siswa selama di sekolah, maka guru dituntut untuk membimbing, mengrahkan, mendidik serta memberi rasa aman terhadap siswa. Oleh karena itu guru harus menghindari dari sikap yang arogan, mau menang sendiri, serta anti kritik.

Posisikan diri anda sebagai fasilitator dalam mengajar dikelas jika ada siswa yang mengkritik dan kritik itu benar maka terimalah kritik itu dengan senang hati, meskipun kritik tersebut disampaikan didepan kelas karena dengan demikian secara tidak langsung telah mengajarkan demokrasi dalam pendidikan.

2. Saran Bagi Siswa

Apapun masalah dan apapun alasannya bagi siswa belajar adalah kewajiban yang tidak bias ditawar lagi, karena pada dasarnya tidak ada siswa yang bodoh melainkan siswa tersebut malas belajar. Belajar adalah untuk sendiri dan tidak mungkin seseorang belajar untuk orang lain. Rajin-raiilah dalam belaiar karena masa depan ditangan saudara.